



Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Materi Indahnnya Keragaman Di Negeriku Pada Siswa Kelas IV Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ula Pondok Pesantren Al Fatah Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri Tahun 2021

No	Nama Penulis	Email
1	Hartika Argi Dewi	hartika.argi@gmail.com
2	Hernur Yoga Priyambodo	hernuryoga@gmail.com

¹ Universitas Terbuka Surakarta

² Universitas Timor

 hartika.argi@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS tentang materi Indahnnya Keragaman di Negeriku menggunakan Model Pembelajaran *Word Square*. Sumber data penelitian ini adalah Siswa Kelas IV Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ula Pondok Pesantren Al Fatah Wonogiri Kecamatan Wonogiri dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 siswa. Waktu penelitian dilakukan pada semester 2 tahun pelajaran 2020/2021 dan dilakukan selama 2 siklus. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil tes formatif pada setiap siklus. Sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi pada tiap siklus pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan kriteria keberhasilan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada prasiklus hanya 6 siswa (40) yang mendapat nilai di atas KKM. Pada siklus 1 meningkat menjadi 10 siswa (67%). Hasil pada Siklus I terjadi peningkatan menjadi 15 siswa (100%). Kesimpulan dari penelitian perbaikan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* adalah dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV pada materi Indahnnya Keragaman di Negeriku.

Kata Kunci: hasil belajar; model pembelajaran, word square



©2023. Diterbitkan oleh Science and Education Journal. Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu dari lima muatan pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru maupun calon guru sekolah dasar, sehingga perlu adanya pemahaman tentang teori dan konsep tentang IPS. IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipadukan dari tujuh rumpun ilmu yaitu ilmu sosiologi, antropologi, psikologi, politik, ekonomi, sejarah dan geografi lalu disederhanakan dalam satu bidang studi yang bertujuan untuk kepentingan pedagogis anak (Kemeristekdikti, 2018). Tujuan Pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar

peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat. Agar tujuan pendidikan IPS tercapai sebagai seorang guru harus dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa, dalam kenyataannya masih banyak guru yang menerapkan pembelajaran muatan IPS hanya dengan metode ceramah dan tanya jawab sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan dan guru bersikap sebagai satu-satunya sumber informasi (Susanto, 2016).

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran di kelas IV Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ula Pondok Pesantren (PPS) Al Fatah Wonogiri ditemukan beberapa permasalahan, antara lain guru kurang bervariasi menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang membuat beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran, bahkan ada beberapa siswa berbicara dengan teman sebangku dan beberapa melamun selama proses pembelajaran, hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Data Penilaian Harian pada muatan pembelajaran IPS materi Indahnya Keragaman di Negeriku siswa kelas IV Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ula PPS Al Fatah Wonogiri menunjukkan hasil di bawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70.

Berdasarkan permasalahan yang muncul di kelas IV Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ula PPS Al Fatah Wonogiri tersebut, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan muatan pembelajaran IPS yaitu model pembelajaran inovatif yang berorientasi pada keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran inovatif yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan salah satunya adalah model pembelajaran Word Square. Model Word Square merupakan pengembangan dari metode ceramah dan termasuk salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan inovasi pada proses pembelajaran (Maini, 2017).

Menurut Kurniasih dan Berlin (2016) keunggulan model pembelajaran Word Square adalah dapat menumbuhkan keaktifan siswa dengan melatih siswa untuk berpikir teliti dan kritis dalam menemukan susunan kata dalam soal Lembar Kerja Peserta Didik. Dengan demikian diharapkan siswa kelas IV Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ula PPS Al Fatah Wonogiri akan lebih tertarik dan tidak jenuh selama mengikuti pembelajaran IPS di sekolah sekaligus materi yang disampaikan akan mudah diterima dan dipahami oleh siswa sehingga hasil belajar lebih optimal.

2. Metode

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan metode pembelajaran diskusi, observasi aktivitas siswa dan guru, dan tes formatif. Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan prestasi belajar melalui penggunaan model pembelajaran Word Square. Data tersebut diperoleh dari hasil tes. Seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 65% sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila 85% siswa di kelas tersebut tercapai hasil belajar.

Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda. Adapun cara menghitung nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$KKM = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Skor rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 80 – 100 = Baik Sekali
- 66 – 79 = Baik
- 56 – 65 = Cukup
- 40 – 55 = Kurang
- 30 – 39 = Gagal.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil kegiatan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan hasil-hasil yang diperoleh selama kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan harus data-data yang memadai. Hasil-hasil kegiatan penelitian dan temuan harus bisa menjawab permasalahan yang telah ditulis di bagian pendahuluan. Bagian hasil juga dapat dibagi kedalam beberapa sub judul. (ditulis dengan font Book Antiqua Size 12 dan Spasi 1.0).

3.1. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

3.1.1. Hasil Penelitian Prasiklus

Pelaksanaan kegiatan prasiklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data terkait dengan strategi, metode, media

yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Metode yang digunakan pada kegiatan pembelajaran prasiklus adalah metode ceramah dan penugasan, kendala ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu, siswa tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran hanya berfokus pada guru, masih banyak siswa yang tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Adapun data hasil belajar siswa pada kegiatan prasiklus, yaitu :

Tabel 4.1 Hasil Belajar Prasiklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1	Aisyah Adzakiyah	70	50		√
2	Aisyah Khoirunnisa	70	72	√	
3	Arelga Fathoni	70	55		√
4	Asadah Salwa Al Ghasiyyah	70	70	√	
5	Barikli Muwahhidulloh Abada	70	50		√
6	Ghaniya Nida Almira	70	55		√
7	Hani'an Rosidah	70	58		√
8	Hanifatul Muslimah	70	75	√	
9	Ibnu Abbas Ismail Barron. W	70	59		√
10	Ifa Nur Asa Equinta	70	40		√
11	Muhammad Ahnaf	70	80	√	
12	Muhammad Arifin	70	30		√
13	Najahta Tahta Aulia	70	20		√
14	Salman Abdullah	70	78	√	
15	Zahra Amelia	70	85	√	
Jumlah			877		
Rata-rata			59		
Tuntas				6	
Tidak Tuntas					9
Persentase Ketuntasan Belajar				40%	60%

Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang tidak tuntas. Dari 15 siswa, hanya 6 siswa (40%) yang memperoleh nilai di atas KKM, 9 siswa (60%) belum mencapai KKM. Dengan melihat hasil belajar pada kegiatan prasiklus tersebut, perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS di Kelas IV pada materi Indahnya Keragaman di Negeriku sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3.1.2. Hasil Penelitian Siklus I

3.1.2.1. Perencanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan peneliti adalah berpedoman dengan kurikulum yang digunakan, memilih kompetensi inti dan kompetensi dasar pada mata pelajaran IPS materi Indahnya Keragaman di Negeriku. Selanjutnya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I

3.1.2.2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I, peneliti bertindak sebagai guru dengan diamati oleh Ibu Suratmi, S.Pd selaku teman sejawat menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah :

3.1.2.2.1. Kegiatan Awal

1. Salam
2. Berdoa
3. Absensi
4. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
5. Apersepsi dan motivasi
6. Menyampaikan tujuan pembelajaran

3.1.2.2.2. Kegiatan Inti

1. Menjelaskan materi pembelajaran dengan Model Pembelajaran
2. Word Square
3. Tanya jawab
4. Guru memberikan penguatan
5. Evaluasi

3.1.2.2.3. Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran
2. Tindak lanjut berupa Pekerjaan Rumah
3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1	Aisyah Adzakiyah	70	55		√
2	Aisyah Khoirunnisa	70	77	√	
3	Arelga Fathoni	70	70	√	
4	Asadah Salwa Al Ghasiyyah	70	75	√	
5	Barikli Muwahhidulloh Abada	70	55		√
6	Ghaniya Nida Almira	70	70	√	
7	Hani'an Rosidah	70	73	√	
8	Hanifatul Muslimah	70	70	√	
9	Ibnu Abbas Ismail Barron. W	70	74	√	
10	Ifa Nur Asa Equinta	70	45		√
11	Muhammad Ahnaf	70	85	√	
12	Muhammad Arifin	70	35		√
13	Najahta Tahta Aulia	70	25		√
14	Salman Abdullah	70	83	√	
15	Zahra Amelia	70	90	√	
Jumlah			982		
Rata-rata			66		
Tuntas				10	
Tidak Tuntas					5
Persentase Ketuntasan Belajar				67%	33%

Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas meningkat dibandingkan dengan kegiatan prasiklus. Dari 15 siswa, 10 siswa (67%) sudah memperoleh nilai di atas KKM, 5 siswa (33%) belum mencapai KKM. Hal ini dikarenakan, siswa termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model *Word Square* dan siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dikarenakan masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3.1.2.3. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Ibu Suratmi, S.Pd selaku teman sejawat, hasil belajar pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I meningkat dibandingkan pada pembelajaran prasiklus, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu :

1. Pengelolaan waktu belum efisien
2. Papan Word Square sebaiknya dibuat dan didesain semenarik mungkin agar menarik minat siswa untuk belajar dan mudah diingat.

3. Masih ada siswa yang tidak fokus pada materi pembelajaran.

3.1.2.4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi di atas, guru melakukan refleksi diri dan memutuskan untuk mengadakan perbaikan pada siklus II sebagai berikut :

1. Mengelola waktu secara efisien
2. Menggunakan Papan Word Square dan mendesainnya agar terlihat lebih menarik.
3. Mengkondisikan kelas yang kondusif sehingga semua siswa dapat fokus dengan materi pembelajaran.

3.1.3. Hasil Penelitian Siklus II

3.1.3.1. Perencanaan

Setelah melakukan refleksi dan analisis pada kegiatan pembelajaran siklus I, maka kegiatan perencanaan pada siklus II dilakukan dengan membuat RPP perbaikan Siklus II. Tujuan perbaikan siklus II berfokus pada :

1. Pengelolaan waktu secara efisien
2. Penggunaan papan Word Square yang dibuat lebih menarik siswa.
3. Mengkondisikan kelas yang kondusif agar siswa terfokus pada materi pembelajaran.

3.1.3.2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II, peneliti bertindak sebagai guru dengan diamati oleh Ibu Suratmi, S.Pd selaku teman sejawat menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah :

1. Kegiatan Awal

- Salam
- Berdoa
- Absensi
- Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- Apersepsi dan motivasi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa secara berkelompok mengamati papan Word Square yang telah dibagi tiap kelompok.
- Guru meminta siswa menemukan kata yang berkaitan dengan materi pembelajaran menggunakan Papan Word Square yang digunakan.
- Guru memberikan penguatan
- Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- Tanya jawab
- Guru memberikan penguatan
- Evaluasi

3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan kegiatan pembelajaran
- Tindak lanjut berupa Pekerjaan Rumah
- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				T	TT
1	Aisyah Adzakiyah	70	75	√	
2	Aisyah Khoirunnisa	70	77	√	
3	Arelga Fathoni	70	70	√	
4	Asadah Salwa Al Ghasiyyah	70	95	√	
5	Barikli Muwahhidulloh Abada	70	75	√	
6	Ghaniya Nida Almira	70	80	√	
7	Hani'an Rosidah	70	80	√	
8	Hanifatul Muslimah	70	90	√	
9	Ibnu Abbas Ismail Barron. W	70	80	√	
10	Ifa Nur Asa Equinta	70	71	√	
11	Muhammad Ahnaf	70	100	√	
12	Muhammad Arifin	70	75	√	
13	Najahta Tahta Aulia	70	70	√	
14	Salman Abdullah	70	100	√	
15	Zahra Amelia	70	100	√	
Jumlah			1238		
Rata-rata			83		
Tuntas				15	
Tidak Tuntas					0
Persentase Ketuntasan Belajar				100%	0%

Dari hasil data di atas, semua siswa sudah memperoleh nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata kelas 81. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan perbaikan pada siklus II menggunakan Model Word Square pada siswa Kelas IV materi Indahnya Keragaman di Negeriku dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini dihentikan pada siklus ini.

3.1.3.3. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Ibu Suratmi, S.Pd selaku teman sejawat, hasil belajar pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II meningkat secara signifikan, hal ini dikarenakan tujuan perbaikan yang menjadi fokus perbaikan pada siklus ini dapat tercapai dengan baik.

3.1.3.4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Suratmi, S.Pd, peneliti melakukan refleksi dan menyimpulkan bahwa tindakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan peneliti sudah berhasil.

3.1.4. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya materi Indahnya Keragaman di Negeriku timbul masalah bahwa siswa belum dapat memahami keragaman budaya yang ada di Indonesia kemudian siswa terbantu dengan penerapan Model Pembelajaran Word Square yang ternyata dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli bahwa penggunaan model dan media pembelajara sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Begitu juga Model Pembelajaran Word Square ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep Keragaman budaya di Indonesia. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel hasil belajar dari Tahap Prasiklus sampai pada Tahap Siklus II di bawah ini:

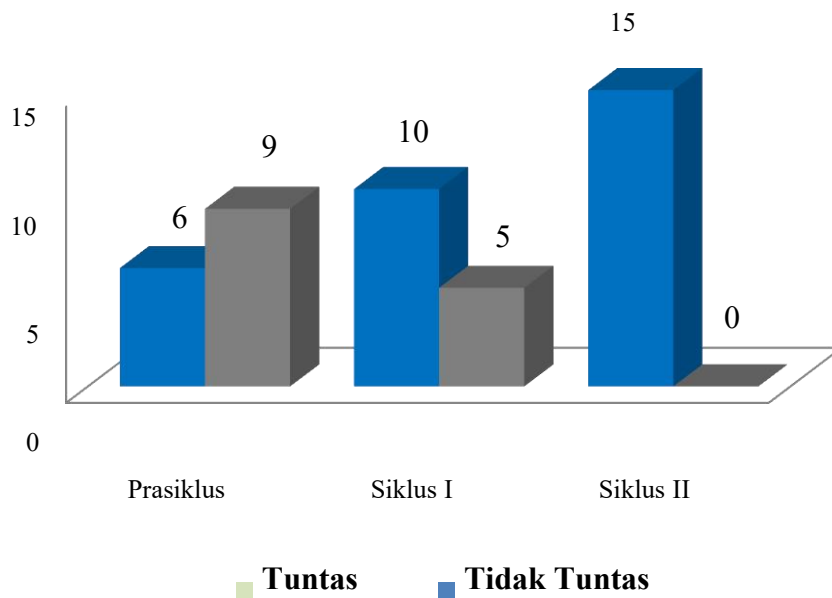
Tabel 4.4 Hasil Belajar Prasiklus - Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai		
			Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Aisyah Adzakiyah	70	50	55	75
2	Aisyah Khoirunnisa	70	72	77	77
3	Arelga Fathoni	70	55	70	70
4	Asadah Salwa Al Ghasiyyah	70	70	75	95
5	Barikli Muwahhidulloh Abada	70	50	55	75
6	Ghaniya Nida Almira	70	55	70	80
7	Hani'an Rosidah	70	58	73	80
8	Hanifatul Muslimah	70	75	70	90
9	Ibnu Abbas Ismail Barron. W	70	59	74	80
10	Ifa Nur Asa Equinta	70	40	45	71
11	Muhammad Ahnaf	70	80	85	100

12	Muhammad Arifin	70	30	35	75
13	Najahta Tahta Aulia	70	20	25	70
14	Salman Abdullah	70	78	83	100
15	Zahra Amelia	70	85	90	100
Jumlah			877	982	1238
Rata-rata			59	66	83
Tuntas			6	10	15
Tidak Tuntas			9	5	0
Persentase Ketuntasan Belajar			40%	67%	100%

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa, dari 15 siswa pada kegiatan pembelajaran prasiklus terdapat 6 siswa yang mencapai nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata kelas 59. Setelah dilakukan perbaikan siklus I, hasil belajar siswa meningkat menjadi 10 siswa yang mencapai nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata kelas 66. Selanjutnya pada kegiatan perbaikan siklus II, hasil belajar siswa meningkat menjadi 15 siswa mencapai nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata kelas 83. Untuk lebih jelasnya, peningkatan hasil belajar siswa dari kegiatan prasiklus hingga kegiatan perbaikan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.1 Ketuntasan Belajar Siswa



Berdasarkan pemaparan data di atas, dapat dikatakan setelah diadakan perbaikan-perbaikan yang dilaksanakan peneliti, kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran ternyata dapat diatasi serta pembelajaran yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan penelitian yang dipaparkan oleh peneliti.

4. Simpulan

Penggunaan model Word Square dapat meningkatkan pemahaman tentang materi Indahnya Keragaman di Negeriku kepada peserta didik Kelas Empat Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ula di Pondok Pesantren Al Fatah Wonogiri. Hasil belajar peserta didik pada materi Indahnya Keragaman di Negeriku mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran Word Square dengan presentase 40% pada tahap Pra siklus, kemudian meningkat menjadi 67% pada Siklus 1 dan bertambah menjadi 100% pada Siklus 2. Selama proses pembelajaran yang dilakukan, secara kualitatif menjadi lebih baik, guru dapat mengatasi permasalahan dengan menganalisa serta berdiskusi dengan teman sejawat tentang apa yang menjadi kekurangan atau kelemahan pada proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Sayid. (2015) Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Pengawu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 4(11): 272-279.
- Anggraeni, Angi, dkk. 2017. Indahnya Keragaman di Negeriku: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, S.B & Zain, A. 2018. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Kurino, Y.D, Haryati, Y.D, Hasanah, U. 2019. Model Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Prosiding. Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Yogyakarta, 27 April 2019
- Kawuryan, S.P. 2013. Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan IPS SD. Yogyakarta : Jurusan PPSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Latief, A., Dermawan, Rahayu, N. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar PPKN. *Journal Peqguruang: Conference Series*. 1 (2) : 72-77
- Listanti, W., Sahudra, M., Sukirno. (2019) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” di SD Negeri 7 Langsa. *Journal of Basic EDUCATION* Volume 2 No 1 45-56’
- Santoso, S.D., & Koesdyantho. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri Sekip II Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Nomor 1-15
- Sanjaya, Wina. 2013. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenamedia
- Selvianiresa,D & Prabawanto,S. (2017). Contextual Teaching and Learning Approach of Mathematics in Primary Schools. *Proceedings. International Conference on Mathematics and Science Education (ICMScE)*. May 24th 2017.
- Suartika, A., Ardana, & Waiarta. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Word Square Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA.

- International Journal of Elementary Education. 3(1) : 53-61
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung : Tarsito
- Sudjana, Nana. 2014. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2018. Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung Alfabeta
- Supardan, Dadang. (2016). Teori dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Edunomic. 4 (1) : 1-12
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahidah, N. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS pada Materi Perjuangan Melawan Penjajah melalui Model Pembelajaran Word Square. Jurnal PTK dan Pendidikan (1) : 15-23
- Wahyu S. N, Sumantri, M., Margunayasa. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Junal Mimbar PGSD. 5 (2) : 1-10